

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Perancangan terminal terpadu antarmoda Kampung Rambutan merupakan perwujudan dari Rencana Induk Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi Tahun 2018-2029 yang diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2018. Terminal terpadu antarmoda Kampung Rambutan menjadi sebuah transit hub atau titik transit yang besar dengan menghubungkan berbagai macam moda transportasi yaitu bus jarak jauh (AKDP), Bus BRT Transjakarta, Bus non-BRT, mikrotrans (angkot), LRT Jabodebek dan kedepannya akan ada MRT Jakarta. Pengintegrasian moda transportasi ini menggunakan skybridge berbentuk lingkaran yang menjadi simbol integrasi dan kesatuan.

Penggunaan pendekatan *Crime Prevention Through Environmental Design* (CPTED) dengan mengimplementasikan aspek *surveillance*, *access control*, *target hardening*, *image/ maintenance*, *activity support*, dan *territoriality* pada terminal terpadu antarmoda Kampung Rambutan memperkuat komitmen bahwa terminal merupakan tempat yang aman dari segala macam bentuk kejahatan yang sering kali terjadi di terminal bus lainnya.

Dengan meningkatnya rasa aman penumpang maka tingkat kenyamanan akan meningkat pula. Peningkatan kenyamanan penumpang juga tidak lepas dari pemenuhan standar pelayanan terminal dari enam aspek pelayanan yaitu keselamatan, keamanan, kehandalan/keteraturan, kenyamanan, kemudahan/keterjangkauan, dan kesetaraan yang sesuai dengan Permenhub Nomor PM 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

5.2. Gambar Kerja

Terlampir